

## Pendampingan penyusunan akuntansi UMKM susu sapi perah di Boyolali

<sup>1</sup>Indri Kartika, Lisa Kartikasari\*

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author

Jl. Kaligawe Raya KM.4 Terboyo Kulon, Genuk, Semarang, (024) 6583584

Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

E-mail: [lisakartika@unissula.ac.id](mailto:lisakartika@unissula.ac.id)

Received:  
2 March 2023

Revised:  
10 May 2023

Accepted:  
1 June 2023

Published:  
30 June 2023

How to cite (APA style): Kartika, I., & Kartikasari, L. (2023). Pendampingan penyusunan akuntansi UMKM susu sapi perah di Boyolali. *Community Empowerment Journal*, 1 (1), 10-16.

---

### Abstrak

Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya. Para pelaku usaha susu sapi perah di Desa Banyuanyar, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali membutuhkan praktek pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan untuk mencatat usaha bisnisnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan sebagai bentuk pengabdian masyarakat di wilayah tersebut. Tujuan pengabdian masyarakat ini antara lain: a). meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan dan pembukuan akuntansi bagi para pelaku usaha susu sapi perah di desa Banyuanyar Kab. Boyolali, b). memotivasi serta meningkatkan kompetensi para pelaku usaha susu sapi perah dalam membuat laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, dan menghitung pajak. Metode pengabdian masyarakat, yaitu: a). mengidentifikasi tingkat kesulitan terkait pembukuan keuangan para pelaku usaha susu sapi perah b). memberi stimulus pelatihan akuntansi secara online bagi para pelaku usaha susu sapi perah di desa Banyuanyar Kab. Boyolali.

**Kata Kunci:** pencatatan; pembukuan; akuntansi; UMKM; pelaku usaha susu sapi perah

### Abstract

*Financial statements for MSMEs are accounting information that has an important role in achieving business success. Financial statements can be a reliable basis for accounting information for making economic decisions in managing MSMEs, including market development decisions, pricing, and so on. Dairy business actors in Banyuanyar Village, Ampel District, Boyolali Regency need the practice of recording financial transactions to record their business operations. Therefore, assistance is needed as a form of community service in that area. The objectives of this community service include: a). increase knowledge, understanding and skills in reporting accounting for dairy cow business actors in the village of Banyuanyar, Kab. Boyolali, b). motivating and increasing the competence of dairy business operators in preparing financial reports, evaluating performance, knowing financial position, and calculating taxes. Methods of community service, such as: a).*

*identifying the difficulty level related to financial bookkeeping of dairy cow business actors  
b). providing online accounting training stimulus for dairy business practitioners in  
Banyuanyar Village, Kab. Boyolali.*

**Keywords:** recording; bookkeeping; accounting; MSMEs; dairy business actors

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan penting dalam memajukan dan memulihkan ekonomi bangsa. Hal ini karena keberadaan UMKM merupakan pilar penting bagi pembangunan suatu negara. Perkembangan UMKM setiap tahun terus bertambah bahkan mendominasi dalam struktur perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM di Indonesia tercatat mencapai 61% terhadap Pendapatan Domestik Brutto nasional serta menyerap 97% dari total tenaga kerja. Bahkan pada periode krisis ekonomi dan moneter sektor UMKM terbukti tangguh tetap bertahan dan jika terimbas krisispun dapat cepat pulih dengan baik.

Daya saing UMKM dapat ditingkatkan melalui inovasi. Supaya dapat memiliki daya saing di era saat ini, UMKM perlu melakukan inovasi secara digital serta menyesuaikan pola kinerja dengan melakukan bisnis proses yang lebih efektif dan efisien (Bonito & Pois, 2018). Pada ekonomi digital saat ini, pemerintah telah memberikan kemudahan melalui perizinan, insentif fiskal, akses pasar dan akses bahan baku. Penguatan ekosistem lain pada UMKM dapat dilakukan melalui aspek penciptaan iklim usaha sehat pembayaran digital, logistik, perlindungan data pribadi, penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik serta infrastruktur digital (Perera & Chand, 2015).

Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha (Mutiara et al., 2017). Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya. Penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai persyaratan SAK UMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas. Untuk mencapai kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan maka entitas disarankan untuk menyajikan laporan yang relevan, representasi, keterbandingan, dan keterpahaman. Dengan laporan keuangan yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit, seperti pembuatan laporan keuangan (Warsono, 2009). Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha (Rathnasiri, 2014). Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya (Hasanah et al., 2021). Penyediaan informasi bagi UMKM juga diperlukan salah satunya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari Bank (Mulyani, 2014).

Pengabdian masyarakat ini akan dilakukan pada para pelaku usaha susu sapi perah di Desa Banyuanyar. Desa Banyuanyar terletak tidak jauh dari jalan utama Solo-Semarang. Desa ini terletak di kecamatan Ampel, kabupaten Boyolali. Aktivitas usaha di Desa Banyuanyar sebagian besar warga sebagai pelaku usaha susu sapi. Setiap hari terdapat sekitar 3.500 – 4.000 liter susu dihasilkan dari desa Banyuanyar. Terdapat sekitar 140 pelaku usaha susu sapi perah di Desa Banyuanyar. Susu perah ini dijual ke tengkulak atau pengepul dengan harga sebesar Rp. 6.250,- – Rp. 6.500,- per liter susu. Setiap pengepul membawa alat sendiri untuk mengukur kualitas susu. Susu dengan kualitas yang baik yang akan dibeli oleh pengepul. Namun, rata-rata hasil susu sapi perah dari desa Banyuanyar memiliki kualitas yang baik.

Dalam perkembangannya untuk meningkatkan pendapatan, para pelaku usaha susu melakukan pengolahan hasil susu menjadi produk jadi siap konsumsi seperti susu segar, yogurt, keju dan lainnya. Selain itu para pelaku usaha susu perah di desa Banyuanyar berencana membentuk kampung susu yang terintegrasi dengan peternakan, sumber pangan dan sumber energi yang diolah dari pemanfaatan kotoran sapi. Bahkan para pemangku desa membantu melakukan pengembangan usaha dengan mengemas menjadi desa wisata susu sebagai destinasi wisata baru di Kabupaten Boyolali. Melalui fondasi wisata maka secara otomatis para pelaku usaha susu sapi perah menjadi lebih lancar usahanya.

### **Permasalahan Mitra**

Pengusul mengidentifikasi para pelaku usaha susu sapi perah di desa Banyuanyar, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Peran para pelaku usaha susu sapi perah ini mampu meningkatkan ekonomi di desa Banyuanyar. Namun, sebagaimana ditemukan dalam observasi bahwa tidak banyak dari para pelaku usaha susu sapi perah ini menerapkan sistem akuntansi (meliputi pencatatan dan pembukuan) dalam usaha mereka. Pelaku UMKM menganggap informasi akuntansi tidak penting, sehingga mereka belum melakukan praktik Akuntansi dengan baik dalam menjalankan usahanya.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan pengabdian masyarakat ini antara lain:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan dan pembukuan akuntansi berbasis digital bagi para pelaku usaha susu sapi perah di desa Banyuanyar, Kabupaten Boyolali.
- 2) Memotivasi serta meningkatkan kompetensi para pelaku usaha susu sapi perah dalam membuat laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, dan menghitung pajak.

### **Sasaran Kegiatan**

Dosen Fakultas Ekonomi merupakan akademisi yang juga memiliki tanggung jawab di masyarakat dalam mendistribusikan hasil kajian ilmu yang dimiliki untuk diterapkan oleh masyarakat secara luas. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha susu sapi perah sebagai mitra yang sesuai dengan isu kajian yang akan didistribusikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait dengan pemberdayaan para pelaku usaha susu sapi perah di Kabupaten Boyolali, yakni melalui berbagai program salah satunya adalah program peningkatan kemampuan akuntansi UMKM susu sapi perah berbasis digital. Dengan demikian sangat tepat jika pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi para pelaku usaha susu sapi perah, dimana sebelumnya tidak ada penyuluhan maupun pendampingan di bidang akuntansi. Pengabdian masyarakat ini merupakan inovasi yang unik, yaitu selain memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bidang akuntansi, juga memberikan stimulus kemampuan UMKM untuk melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana menggunakan aplikasi MS-Excel.

### **METODE PELAKSANAAN**

Objek kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha susu sapi perah yang menghasilkan susu segar, yogurt, keju dan lain-lain. Para pelaku usaha susu sapi perah ini bersedia mengikuti penyuluhan dan pendampingan yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini berupa penyusunan laporan keuangan usaha mikro bidang *home industry* dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Dengan demikian, sistem pencatatan dan

pembukuan usaha mikro mereka menjadi lebih baik, minimal mereka dapat mengidentifikasi biaya apa saja yang bernilai tambah (*value added*) maupun biaya yang tidak bernilai tambah (*non value added*) sehingga mampu meningkatkan pendapatan usaha mereka guna terwujudnya kesejahteraan ekonomi keluarga. Pendampingan dan penyuluhan ini dilaksanakan pada masa pandemic covid-19, sehingga pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*.

Kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan beberapa pendekatan, antara lain:

- 1) Kajian atau *survey* awal terhadap permasalahan-permasalahan usaha mikro para pelaku usaha susu sapi perah desa Banyuanyar, Kabupaten Boyolali serta memastikan lokasi pengabdian masyarakat.
- 2) Pelatihan dan pendampingan bidang akuntansi yakni pengelolaan laporan keuangan bisnis menggunakan *microsoft excel* untuk para pelaku usaha susu sapi perah yang dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran COVID-19 setidaknya mengganggu aktivitas perekonomian dan UMKM tidak terlepas dari itu. *Social distancing*, *self-quarantine*, dan juga aktivitas keluar rumah yang terbatas menjadikan sektor bisnis terganggu. Bukan hanya ojek saja, UMKM pun paling berdampak akibat masalah ini. Guna mengatasi hal ini, salah satu langkah untuk meningkatkan daya saing UMKM di masa mendatang, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut untuk melakukan pembukuan terhadap neraca keuangan mereka dan juga perhitungan pajak mereka. Penggunaan teknologi menjadikan sesuatu yang jauh menjadi dekat dan menjadikan sesuatu yang sulit menjadi mudah. Misalnya saja menggunakan teknologi untuk memudahkan interaksi dengan pelanggan, mengatur SDM pada bisnis UKM, dan juga tentunya mengelola keuangan mereka. Salah satu *software* tata kelola keuangan terbaik adalah menggunakan aplikasi Ms-Excel.

Aplikasi ini dapat di akses dan digunakan dimanapun dan kapan pun. Transaksi keuangan pun dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Ms-Excel. Tak hanya itu, para pelaku usaha susu sapi perah juga dapat memberi akses pada anggota lain untuk mengolah data sesuai tugas dan fungsinya. Hal terpenting, pemilik usaha dapat memantau performa bisnis secara *real time* melalui aplikasi Ms-Excel. Selain itu, aplikasi Ms-Excel ini mampu menjaga produktivitas dan pertumbuhan ekonomi di tengah tuntutan untuk mengurangi mobilitas ke tempat kerja dan keramaian umum lewat program UKM tahan krisis.

Model pelatihan dilakukan dengan penyampaian oleh kedua narasumber, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Inti dari pelatihan tentang akuntansi digital dengan menggunakan aplikasi "microdofst excel" adalah bahwa semua pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan jelas, rinci dan benar sehingga kita bisa melihat dan memahami kesehatan keuangan bisnis dengan mudah. Pemilihan Ms-Excel ini karena Ms-Excel menyediakan fitur yang mudah dipahami dan dioperasikan oleh pemula serta sudah familiar dengan kita semua.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan pencatatan dan pembukuan UMKM khususnya UMKM para pelaku usaha susu sapi perah di desa Banyuanyar Kabupaten Boyolali. Hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: a) pemberian stimulus akuntansi digital berbasis aplikasi *microsoft excel*; b) pemberian pelatihan dan pendampingan oleh tim dosen FE Unissula untuk bidang akuntansi berupa penyusunan dan pembuatan laporan keuangan bisnis bagi para pelaku usaha susu sapi perah dan c) monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan membentuk "grup wa" antara mereka dan narasumber, dengan

tujuan untuk mengetahui perkembangan bisnis mereka setelah mereka mendapatkan pelatihan penyusunan dan pembuatan pembukuan sederhana dengan menggunakan akuntansi digital berbasis aplikasi Ms-Excel. Selain itu, melalui sarana "grup wa" tersebut akan diketahui kendala-kendala yang mereka hadapi, *knowledge sharing* sebagai dasar untuk memberikan solusi kepada mereka. Dengan demikian, bisnis mereka dapat menciptakan keunggulan kompetitif, produk inovatif dan mampu bersaing secara global.

### **Saran**

Saran untuk pengabdian masyarakat di masa yang akan datang adalah:

- 1) menambah jumlah peserta pelatihan dan pendampingan, dengan tujuan agar semakin banyak jumlah para pelaku usaha susu sapi perah yang meningkat kompetensinya dalam pencatatan dan pembukuan bisnis, sehingga dapat menciptakan keunggulan kompetitif, produk inovatif dan bersaing secara global;
- 2) menambah topik-topik pengabdian yang sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha susu sapi perah seperti: *loan and capital acquisition*, *digital marketing*, dan sebagainya. Dengan demikian, usaha mikro dari para pelaku usaha susu sapi perah akan semakin berkembang, inovatif dan bersaing di masa pandemi ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, N., Yusuf, M., Pahala, I., & Sakina, R. N. T. (2021). Why the quality of financial is important for SME? *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(2), 1-10. <https://www.proquest.com/docview/2524416897?pq-origsite=gscholar&fromopenview=true>
- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v11i2.207>
- Mutiara, L., Diantimala, Y., Zuraida. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3 (2)
- Pais, C. A. F., & Bonito, A. L. M. (2018). The macroeconomic determinants of the adoption of IFRS for SMEs: Los Determinantes macroeconómicos en la adopción de las IFRS para las pymes. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 21(2), 116-127. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2018.03.001>
- Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in accounting*, 31(1), 165-178. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.03.012>
- Rathnasiri, U. A. H. A. (2014). Financial reporting practices of small and medium enterprises (SMEs) in Sri Lanka. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 4(1), 15-23.

Warsono, S., Murti, E., Ridha, A., & Darmawan, A. (2010). Akuntansi UMKM ternyata mudah dipahami dan dipraktikkan. *Asgard Chapter Yogyakarta*.

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

**Copyright © 2023 Kartika & Kartikasari.** This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.



## LAMPIRAN

### Foto Kegiatan Pengabdian

